

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian menggunakan data kuantitatif yang berupa hasil dari perhitungan skor masing–masing pernyataan dalam tiga kuesioner. Data yang dihasilkan berupa angka – angka dan dianalisis menggunakan statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh *work engagement* dan religiusitas terhadap tingkat *burnout* pada dokter gigi di klinik pratama. Penelitian ini menggunakan analisis observasional dengan rancangan *cross section*, sehingga penelitiannya dilakukan pada satu waktu tertentu atau selama periode waktu yang singkat.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Penelitian dilakukan di Klinik Pratama di Kabupaten Sleman, Bantul dan Kota Yogyakarta, dan yang menjadi subyek penelitian adalah dokter gigi yang bekerja di klinik pratama di wilayah Kabupaten Sleman, Bantul dan Kota Yogyakarta.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh dokter gigi yang berpraktek di Klinik Pratama di Kabupaten Sleman, Bantul dan Kota Yogyakarta. Jumlah seluruh klinik pratama di Kabupaten Bantul, Sleman

dan Kota Yogyakarta sebanyak 95 Klinik. Klinik yang bekerjasama dengan BPJS dan terdapat dokter gigi sejumlah 75 klinik di 3 wilayah tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini secara *purposive* sampling.

Peneliti menentukan kriteria inklusi dan eksklusi yang dijadikan pedoman dalam pengambilan sampel. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel penelitian adalah:

a. Kriteria Inklusi

1. Dokter gigi yang berpraktek di klinik pratama tersebut minimal 50 jam dalam satu bulan
2. Dokter gigi yang telah bekerja selama minimal 1 tahun di klinik pratama
3. Dokter Gigi yang bersedia mengisi e-kuesioner

b. Kriteria Eksklusi

1. Dokter gigi yang tidak bersedia mengisi e-kuesioner

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah :

- a) *Work engagement*
- b) Religiusitas

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*) Variabel terikat pada penelitian ini adalah tingkat *burnout*.

E. Definisi operasional

Pada penelitian ini masing – masing variabel diukur menggunakan alat ukur. Berikut penjelasan dari masing – masing variabel penelitian tersebut :

Tabel 3. 1 Definisi operasional variabel penelitian

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur
<i>Work Engagement</i>	<i>Work engagement</i> adalah keadaan positif, terpenuhi, berhubungan dengan pikiran dalam keadaan bekerja yang ditandai oleh adanya vigor, dedication dan absorption. Definisi komponen tersebut terangkum dalam penjabaran item-item yang terdapat pada alat ukur yang dirancang oleh Schaufeli et al (Seppälä et al., 2009)	Kuesioner dengan alat ukur <i>Utrecht Work engagement Scale</i> (UWES) dengan 9 pertanyaan. Menggunakan Skala Likert (1-5), meliputi sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju)	Skor total yang diperoleh dari 3 komponen <i>Work engagement</i> (<i>vigor, dedication, dan absorption</i>). Skor masing – masing pertanyaan dengan rincian: Sangat tidak setuju = 1 Tidak setuju = 2 Kurang setuju= 3 Setuju = 4 Sangat setuju = 5 Penilaian hasil akhir: Rendah Sedang Tinggi
Religiusitas	Religiusitas (<i>religiosity</i>) merupakan ekspresi spiritual seseorang yang berkaitan dengan sistem keyakinan, nilai serta hukum yang berlaku.	Kuesioner dengan Skala Likert (1-5), meliputi sangat tidak setuju, netral, sedikit setuju, setuju, dan sangat setuju)	Skor masing – masing pertanyaan dengan rincian: Sangat tidak setuju = 1 Tidak setuju = 2 Kurang setuju= 3 Setuju = 4 Sangat setuju = 5 Penilaian hasil akhir: Baik Sedang Kurang

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur
<i>Burnout</i>	<i>Burnout</i> memiliki tiga aspek utama yaitu, kejenuhan Emosional (<i>Emotional Exhaustion</i>), Depersonalisasi (<i>Depersonalization</i>), dan ketidakefektifan (<i>Inefficacy</i>).	Kuesioner dengan alat ukur <i>Maslach Burnout Inventory</i> (MBI) dengan jumlah total 22 pertanyaan. Menggunakan Skala Likert (1-5), meliputi sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju)	Hasil Penilaian : Rendah Sendang Tinggi

F. Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data atau instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah kuesioner yang digunakan untuk memperoleh data variabel *work engagement*, religiusitas dan *burnout*. Instrumen berbentuk kuesioner ini disajikan kepada responden penelitian yang terdiri atas sejumlah pertanyaan, dan terdapat alternatif pilihan jawaban yang telah disusun dengan menggunakan panduan ukuran skala likert.

1. Format biodata responden

Format terdiri atas 5 pertanyaan singkat. Nomor 1 sampai dengan 5 mengenai umur responden, jenis kelamin, status pernikahan, nama klinik tempat bekerja, lama kerja, jumlah jam praktek dalam satu bulan.

2. Kuesioner A (Kuesioner *Work Engagement*)

Pada penelitian ini, alat ukur *work engagement* menggunakan alat ukur UWES (*Utrecht Work engagement Scale*) yang dibuat oleh

Schaufeli tahun 2002. Alat ukur ini memiliki 9 item yang terbagi dalam 3 komponen yakni *vigor*, *dedication*, dan *absorption*. Komponen *vigor* terdiri 3 pertanyaan, *dedication* terdiri dari 4 pertanyaan, dan *absorption* terdiri dari 2 pertanyaan. Alat ukur UWES (Utrecht *Work engagement Scale*) memiliki rentang pilihan respon jawaban dari 1 hingga 5, yaitu dari “Sangat tidak setuju” hingga “Sangat setuju”. Skor total yang dapat dihasilkan oleh UWES berkisar dari 9-45.

Pada saat akan dilakukan uji coba alat ukur UWES, peneliti melakukan adaptasi alat ukur dengan cara menerjemahkan setiap item kuesioer UWES kedalam bahasa Indonesia. Tujuan melakukan penerjemahan alat ukur ini adalah agar dapat lebih mudah dipahami oleh responden tanpa melakukan perubahan alat ukur sebelumnya.

Tabel 3. 2 Rincian instrumen penelitian variabel *work engagement*

No	Indeks Penilaian	Indikator	Nomor Pada Questionnaire	Jumlah Item
1.	<i>Vigor</i>	<i>Vigor</i> (semangat) dicirikan oleh tingkat energi yang tinggi dan ketahanan mental saat bekerja, kesediaan untuk menginvestasikan upaya dalam pekerjaan seseorang, dan ketekunan juga dalam menghadapi kesulitan.	1,2,3	3
2.	<i>Dedication</i>	<i>Dedication</i> (dedikasi) mengacu pada	3,4,7,9	4

No	Indeks Penilaian	Indikator	Nomor Pada Questionnaire	Jumlah Item
		keterlibatan yang kuat dalam diri seseorang dalam bekerja dan mengalami rasa penting, antusiasme, inspirasi, kebanggaan, dan tantangan.		
3.	<i>Absorption</i>	Mampu sepenuhnya berkonsentrasi, merasa larut , serta sangat asyik dalam pekerjaannya. Saat bekerja waktu terasa berlalu begitu cepat dan sulit untuk melepaskan diri dari pekerjaan yang dilakukannya	6,2	2

(Bakker & Leiter, 2010)

3. Kuesioner B (Kuesioner Religiusitas)

Kuesioner B merupakan kuesioner yang disusun berdasarkan 5 dimensi religiusitas. 5 dimensi tersebut ialah dimensi ideologis, dimensi intelektual, dimensi ritualitas, dimensi pengalaman, dan dimensi konsekuensi.

4. Kuesioner C (Kuesioner *Burnout*)

Item – item dari kuesioner untuk variabel *burnout* mengadopsi dari alat ukur MBI (*Maslach Burnout Inventory*). MBI terdiri dari 3 dimensi dengan jumlah total 22 pertanyaan.

Tabel 3. 3 Rincian instrumen penelitian variabel *Burnout*

No	Indeks Penilaian	Indikator	Nomor Pada Questionnaire	Jumlah Item
1.	<i>Emotional Fatigue/</i> <i>Emotional</i> <i>Exhausted</i>	Kelelahan emosional yaitu Perasaan yang berlebihan, serta adanya emosi dan fisik yang terkuras	1, 2, 3, 6, 8, 13, 14, 16, 20	9 item. Pertanyaan positif=3 (nomor 13,14,16) Pertanyaan negatif = 6 (nomor 1,2,3,6, 8,20)
2.	<i>Inefficacy</i> <i>(Personal fulfilment)</i>	Merasa tidak kompeten dan kurang mendapat hasil seerta merasa kurang produktif dalam pekerjaan	4, 7, 9, 12, 17, 18, 19, 21	8 item. Pertanyaan positif=2(nomor 12,17) Pertanyaan negatif = 6 (nomor 4,7,9,18, 19,21)
3.	<i>Cynicism</i> <i>(Depersonalization)</i>	Mengarah pada hal yang negatif, tidak berperasaan, dan respon yang berlebihan terhadap pekerjaan	5, 10, 11, 15, 22	5 item. Pertanyaan positif=3 (nomor 10,11,15) Pertanyaan negatif = 2 (nomor 5,22)

(Maslach & Leiter, 2008)

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji coba alat ukur UWES, Religiusitas dan MBI untuk mengetahui reliabilitas dan validitas dari alat ukur yang sudah diadaptasi. Pada saat akan dilakukan uji coba alat ukur penelitian UWES, Religiusitas dan MBI, peneliti melakukan beberapa langkah persiapan sebelumnya. Peneliti melakukan adaptasi pada alat ukur dengan

menerjemahkan setiap item kuesioner kedalam bahasa indonesia. Tujuan tersebut adalah agar alat ukur ini dapat digunakan dengan lebih mudah oleh partisipan, dalam penelitian ini adalah dokter gigi tanpa melakukan perubahan pada makna dari alat ukur sebelumnya. Penerjemahan alat ukur dilakukan bersama-sama dengan dosen pembimbing sehingga dianggap sudah layak untuk dilakukan uji coba alat ukur.

Apabila peneliti menemukan bahwa alat ukur belum valid dan reliabel, maka peneliti dapat melakukan perbaikan sebelum dilakukan pengambilan data penelitian. Selain mendapatkan hasil reliabilitas dan validitas alat ukur, peneliti juga mendapatkan informasi tambahan berupa tingkat pemahaman partisipan mengenai item kuesioner dan instruksi pengisian kuesioner.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument penelitian. Uji validitas akan dilakukan di beberapa Klinik Pratama Sleman, Bantul dan Kota Yogyakarta hingga memenuhi sejumlah 20 dokter gigi yang berpraktek di Klinik Pratama sesuai dengan kriteria sample. Uji validitas yang digunakan untuk menguji kuesioner pada penelitian ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment*.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas pada variabel *work engagement*, religiusitas, dan *burnout* menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, karena mempunyai skor nilai jawaban menggunakan skala *Likert*.

H. Analisis Data

1. Analisis univariat/deskriptif

Analisis ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden penelitian dengan menampilkan data distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian. Bentuknya tergantung dari jenis datanya, data numerik menggunakan nilai mean (rata-rata) dan median serta standar deviasi. Data kategorik dapat menjelaskan angka atau nilai jumlah dan presentasi masing-masing kelompok.

2. Analisis Multivariat

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan cara penelitian kuantitatif dan menggunakan teknik analisis *multiple regression* atau regresi berganda. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan atau pengaruh dua variabel bebas yaitu *work engagement* dan religiusitas terhadap variabel terikat (*burnout*), maka model

regresi yang digunakan adalah model regresi linier berganda (*multiple linear regression model*).

Teknik regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan dua atau lebih variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_k$) terhadap variabel terikat (Y)

Rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Y = variabel terikat

a = konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi

X_1, X_2 = variabel bebas

Menurut Gujarati (2003) asumsi-asumsi pada model regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

1. Model regresinya adalah linier dalam parameter.
2. Nilai rata-rata dari error adalah nol.
3. Variansi dari error adalah konstan (homoskedastik).
4. Tidak terjadi autokorelasi pada error
5. Tidak terjadi multikolinieritas pada variabel bebas.
6. Error berdistribusi normal.

I. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam empat tahap :

1. Tahap persiapan
 - a. Konsultasi dengan dosen pembimbing
 - b. Menyusun proposal penelitian
 - c. Mempresentasikan proposal penelitian
 - d. Memperbaiki proposal penelitian
2. Tahapan perencanaan
 - a. Mengajukan surat izin penelitian kepada Kepala Prodi Magister Manajemen Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
 - b. Peneliti terlebih dahulu meminta izin untuk melakukan penelitian kepada Ketua Asosiasi Klinik Kabupaten Sleman, Bantul dan Kota Yogyakarta.
 - c. Peneliti mendapatkan legalitas penelitian
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Peneliti meminta izin, menjelaskan maksud dan tujuan kepada Pimpinan Klinik Pratama untuk melakukan penelitian.
 - b. Peneliti menyebar kuesioner melalui whatsApp Asosiasi Klinik serta asosiasi profesi Dokter Gigi (PDGI)

- c. Peneliti menjelaskan maksud, tujuan dan prosedur pengisian kuesioner penelitian yang berbentuk *google form* yang terdapat pada halaman depan kuesioner. Halaman awal e-kuesioner terdapat *inform concern* /persetujuan sebagai sampel. Setelah responden memberi tanda persetujuan sebagai responden penelitian, responden dapat masuk ke halaman berikutnya untuk mengisi data diri dan kuesioner pertanyaan terkait *work engagment*, *burnout* dan kuesioner Religiusitas
 - d. Selesai pengisian, peneliti melakukan pengecekan kelengkapan jawaban kuesioner yang diisi oleh dokter gigi.
 - e. Data yang terkumpul selama penelitian ditabulasi dan dianalisis untuk mendapatkan hasil dengan menggunakan analisa mendalam dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat.
4. Tahap akhir
- a. Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan analisis data hasil dan pembahasan.
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing tentang cara analisis data dan penulisan hasil penelitian.
 - c. Seminar hasil penelitian.
 - d. Perbaikan.

e. Pengumpulan hasil penelitian.

J. Etika Penelitian

Peneliti mengajukan permohonan ijin kepada pimpinan Klinik Pratama di wilayah kabupaten Sleman, Bantul dan Kota Yogyakarta, selanjutnya melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

1. Informed consent

Informed consent diberikan kepada responden sebelum dilakukan pengambilan data untuk kepentingan penelitian. Jika responden bersedia untuk dilakukan pengambilan data, responden harus menandatangani lembar persetujuan, namun jika responden menolak maka peneliti dapat mengganti dengan sampel lain dengan karakteristik yang sama.

2. Anonymity

Dalam menjaga kerahasiaan data responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama asli responde dilembar kuesioner maupun didalam hasil penelitian yang akan disusun peneliti.

3. Confidentiality

Peneliti harus menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi serta masalah lainnya.